



# Cost Volume Profit Analysis terhadap UMKM Makanan Ringan

Cindy Cantika, Clarissa Meggy Salwa, Davina Shafa Naura, Dede Lira Dwi Yanti, Lynda Rokhani, Rifani Akbar Subahri\*

Universitas Sriwijaya

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan Analisis *Cost Volume Profit* (CVP) pada usaha kecil dan menengah (UKM) di industri makanan ringan melalui metodologi Tinjauan Literatur Sistematis (SLR). "Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis temuan penelitian sebelumnya yang relevan mengenai pemanfaatan analisis CVP dalam perencanaan keuntungan dan pengambilan keputusan di sektor UKM makanan ringan. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data ilmiah menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, diikuti oleh penilaian sistematis melalui tahapan identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa analisis CVP sangat penting bagi usaha kecil dan menengah (UKM) di industri makanan ringan untuk memahami struktur biaya mereka, menetapkan harga jual yang sesuai, menentukan Titik Impas (BEP), dan merancang tujuan keuntungan yang terukur. Selain itu, penerapan CVP dapat meningkatkan efisiensi biaya dan memperkuat keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar yang dinamis. Pendekatan SLR memberikan evaluasi menyeluruh tentang efektivitas analisis CVP sebagai alat perencanaan laba di bisnis makanan ringan skala kecil dan menengah.

**Keywords:** Cost Volume Profit, UMKM, Makanan Ringan

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v7i3.3965>

\*Correspondence: Rifani Akbar Sulbahri

Email: [rifaniakbar@unsri.ac.id](mailto:rifaniakbar@unsri.ac.id)

Received: 09-02-2026

Accepted: 03-03-2026

Published: 10-03-2026



**Copyright:** © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This research seeks to investigate the application of Cost Volume Profit (CVP) Analysis in small and medium-sized enterprises (SMEs) within the snack food industry through the Systematic Literature Review (SLR) methodology. The SLR method is employed to identify, assess, and synthesise pertinent prior research findings regarding the utilisation of CVP analysis in profit planning and decision-making in the snack food SME sector. The literature search was performed through scientific databases using defined inclusion and exclusion criteria, followed by a systematic assessment through the stages of identification, screening, eligibility, and inclusion. The research findings demonstrate that CVP analysis is essential for small and medium-sized firms (SMEs) in the snack food industry to comprehend their cost structure, establish suitable selling prices, determine the Break-Even Point (BEP), and devise quantifiable profit objectives. Moreover, the application of CVP can improve cost efficiency and bolster the company's sustainability in navigating dynamic market rivalry. The SLR approach provides a thorough evaluation of the efficacy of CVP analysis as a profit planning tool in small and medium-sized snack businesses.

**Keywords:** Cost Volume Profit, MSMEs, Snacks

## Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dimiliki oleh individu atau entitas independen yang bukan merupakan anak perusahaan atau divisi dari perusahaan lain. Klasifikasi didasarkan pada ukuran modal atau kriteria khusus yang diuraikan dalam undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan UMKM (Aftitah et

---

al., 2025). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk mendorong pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini telah menunjukkan ketahanan yang cukup besar terhadap gangguan ekonomi. Pada krisis moneter 1997–1998, UMKM menunjukkan ketahanan dan stabilitas, berbeda dengan banyak perusahaan besar yang terkena dampak buruk krisis tersebut (Bogor et al., 2018). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dikembangkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi makro dan mikro di Indonesia, sehingga memengaruhi kemajuan sektor lain (Suci et al., 2017). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menyediakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan mendorong kemajuan ekonomi tambahan (Ayu et al., 2025).

UMKM sangat penting untuk penciptaan lapangan kerja, mencakup lebih dari 97% angkatan kerja nasional. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia memiliki sekitar 65,5 juta UMKM, yang merupakan 99% dari seluruh perusahaan di negara ini (Ningsih & Apriani, 2023). Produk makanan ringan biasanya menunjukkan permintaan yang stabil karena telah menjadi bagian dari pola konsumsi kebiasaan individu. Persaingan yang ketat mengharuskan organisasi untuk meningkatkan manajemen biaya dan metode penetapan harga untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas. UMKM harus terlibat dalam penetapan target keuntungan sebagai aspek penting dari strategi bisnis mereka. Proses ini terdiri dari tiga komponen utama: biaya, harga jual, dan volume penjualan. Ketiga komponen tersebut saling terkait dan secara bersama-sama memengaruhi tingkat keuntungan yang dicapai (Anisa et al., 2025). Analisis *Cost Volume Profit* (CVP) adalah teknik yang efektif untuk menjelaskan korelasi antara biaya, volume penjualan, dan keuntungan. Strategi ini berfungsi sebagai alat bagi manajemen dalam perencanaan, pemantauan, dan pengambilan keputusan operasional untuk mencapai target keuntungan (Assa, 2011).

Analisis CVP adalah teknik keuangan penting di sektor bisnis, yang digunakan untuk mengevaluasi status ekonomi perusahaan dan mengatasi berbagai tantangan manajerial (Hanum et al., 2025). Melalui analisis ini memungkinkan manajemen untuk memastikan volume penjualan minimum yang diperlukan untuk mengimbangi semua biaya, baik tetap maupun variabel, memastikan bisnis tidak mengalami kerugian maupun menghasilkan keuntungan. Kondisi ini disebut sebagai Titik Impas (BEP), yang bertindak sebagai tolok ukur awal sebelum perusahaan mulai menghasilkan keuntungan (Wantira et al., 2026). Analisis CVP memeriksa berbagai faktor yang memengaruhi variasi komponen keuntungan (Iswara & Setyabudi, 2019). Keterkaitan analisis CVP dalam perencanaan laba dapat diterapkan melalui beberapa instrumen perhitungan, antara lain *Break Even Point* (BEP) atau titik impas, *Margin of Safety* (MOS), *Contribution Margin* (CM), serta analisis struktur biaya dan *Operating Leverage* (OL). Berbagai instrumen ini membantu

---

---

manajemen dalam mengevaluasi ambang batas penjualan yang aman dan pendapatan prospektif (Hassanah et al., 2019).

Meskipun analisis Cost-Volume-Profit (CVP) telah banyak dibahas dalam literatur akuntansi manajemen dan penerapannya pada perusahaan manufaktur dan perusahaan besar, penelitian yang berfokus pada implementasinya di usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) makanan ringan masih relatif sedikit. Sebagian besar penelitian sebelumnya terutama berfokus pada elemen utama perhitungan laba, mengabaikan analisis menyeluruh tentang interaksi antara struktur biaya, volume penjualan, dan tingkat laba dalam usaha kecil yang dicirikan oleh keterbatasan modal dan sistem pencatatan keuangan yang masih sederhana. Selain itu, belum banyak studi yang mengintegrasikan analisis Break Even Point (BEP), Margin of Safety (MOS), Contribution Margin (CM), dan Operating Leverage (OL) secara menyeluruh sebagai dasar perencanaan laba pada UMKM makanan ringan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara lebih mendalam penerapan CVP sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba pada UMKM sektor makanan ringan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Cost Volume Profit (CVP) Analysis pada UMKM makanan ringan, dengan fokus pada perhitungan titik impas, margin kontribusi, serta perencanaan laba sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah kajian dalam bidang akuntansi manajemen, khususnya terkait penerapan analisis Cost-Volume-Profit (CVP) pada UMKM makanan ringan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu pelaku usaha dalam merencanakan laba, menentukan harga jual dan target penjualan, serta mengendalikan biaya secara lebih efektif guna meningkatkan profitabilitas dan meminimalkan risiko kerugian.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review (SLR) merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian berbasis studi pustaka yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik tertentu (Simamora et al., 2024). Temuan dari kajian literatur yang dilakukan secara sistematis dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pengetahuan, karena prosesnya dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan metodologis (Akmal et al., 2025). SLR menawarkan metode yang bersifat terbuka, dapat

---

---

diulang kembali, dan berlandaskan kaidah ilmiah dalam proses penelaahan serta penggabungan temuan-temuan dari penelitian terdahulu (Witara, 2025).

Prosedur penelitian yang menggunakan metode SLR dimulai dengan pengembangan fokus dan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan signifikansi analisis CPV dalam industri UMKM makanan ringan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari artikel ilmiah yang tersedia di basis data Google Scholar. Google Scholar dipilih karena aksesnya yang luas ke jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan subjek penelitian. Literatur yang diperoleh selanjutnya dievaluasi menurut kriteria tertentu, termasuk relevansi diskusi, rentang tahun publikasi, dan keselarasan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metodologi PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk memberikan sintesis yang komprehensif, transparan, dan tidak memihak atas hasil-hasil penelitian terdahulu (Ringo, 2025).

Setelah pemilihan literatur, pengumpulan dan pengolahan data melibatkan pendokumentasian informasi penting dari setiap sumber, termasuk tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, dan hasil serta kesimpulan yang diperoleh. Data tersebut kemudian dievaluasi melalui metodologi deskriptif kualitatif untuk membedakan tren, perbedaan, dan penemuan signifikan yang berkaitan dengan implementasi analisis CPV dalam penetapan harga untuk usaha kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan analisis CVP dapat membantu UMKM makanan ringan dalam menentukan titik impas, perencanaan laba, dan pengambilan keputusan tentang struktur biaya dan volume penjualan. Temuan penelitian dikumpulkan secara sistematis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang fungsi CVP dalam meningkatkan efektivitas perencanaan keuangan UMKM.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan tinjauan Systematic Literature Review dengan metode prisma yang dianalisis secara sistematis menggunakan tahapan identifikasi, screening, eligibility, dan inclusion. Pencarian artikel dilakukan melalui Google Scholar dengan memanfaatkan kata kunci yang relevan dengan topik *Cost Volume Profit Analysis* pada UMKM makanan ringan. Tahap awal ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai referensi yang berpotensi mendukung pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Setelah proses pencarian awal dilakukan, seluruh artikel yang diperoleh tidak langsung digunakan, melainkan melalui serangkaian tahapan seleksi. Prosedur

---

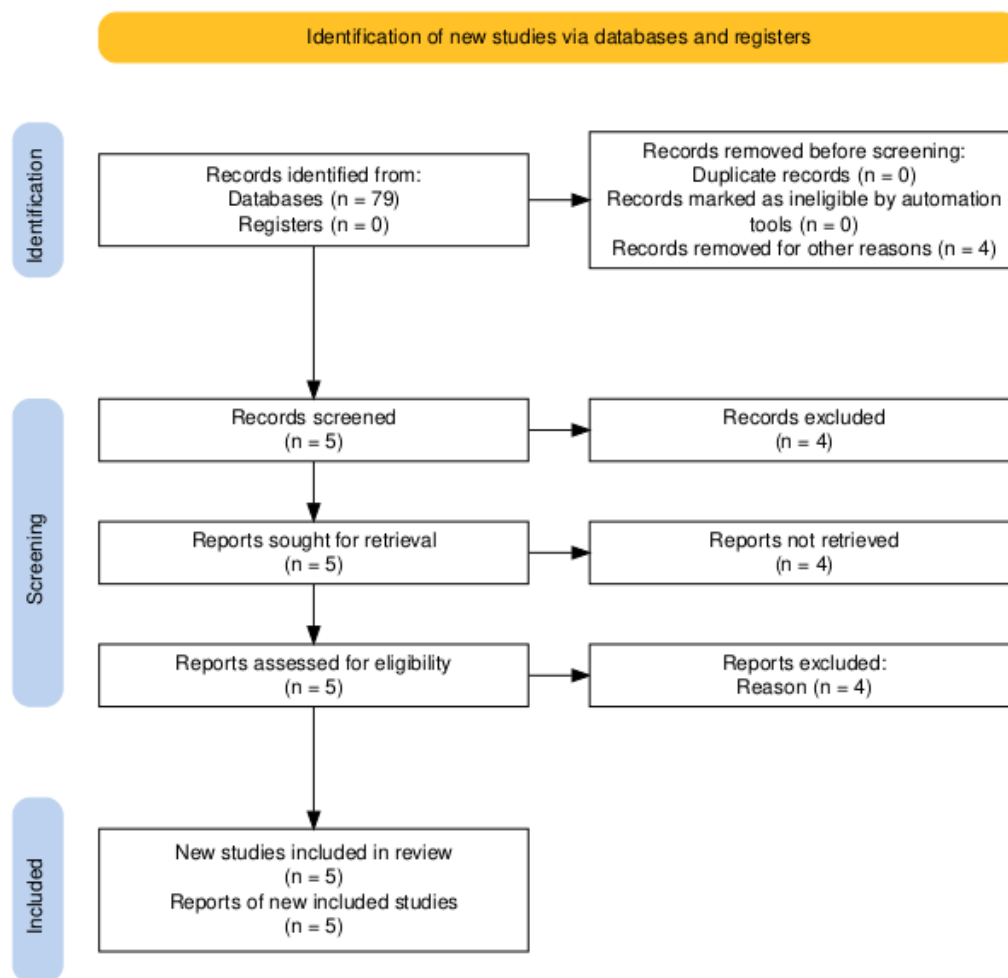
---

penyaringan berpedoman pada PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) agar proses pemilihan sumber dapat dijelaskan secara runtut dan sistematis.

PRISMA menghadirkan pedoman yang terstruktur dalam menyusun sekaligus melaporkan hasil telaah literatur, sehingga prosesnya berlangsung secara terbuka, jelas, dan memungkinkan untuk direplikasi Kembali (Nurdiansyah et al., 2025). PRISMA memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber literatur yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian melalui empat tahapan utama, yaitu proses identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan tahap inklusi atau penentuan akhir (*inclusion*) (Mohamad et al., 2022). Melalui pendekatan tersebut, peneliti dapat menyeleksi sumber-sumber yang memiliki kredibilitas dan relevansi tinggi, menemukan kekosongan atau keterbatasan dalam studi sebelumnya, serta menyusun sintesis teori yang kuat dan sistematis. Hasilnya, temuan yang diperoleh menjadi lebih terpercaya dan dapat dijadikan landasan dalam merumuskan keputusan strategis maupun operasional yang didasarkan pada bukti ilmiah (Wiraspanggi et al., 2025).

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap judul, abstrak, hingga isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Rangkaian tahapan identifikasi hingga penetapan artikel yang dianalisis dalam penelitian ini selanjutnya disajikan dalam bentuk PRISMA flow diagram.

---



**Gambar 1.** PRISMA Flow Diagram.

Tahapan awal penelitian dimulai dari proses identifikasi literatur. Pada tahap ini diperoleh sebanyak 79 artikel yang bersumber dari database, sedangkan tidak ditemukan artikel dari sumber registri lainnya. Selanjutnya dilakukan seleksi awal untuk membersihkan data yang tidak diperlukan. Tidak terdapat artikel duplikat maupun yang dieliminasi oleh sistem otomatis, namun terdapat 4 artikel yang dikeluarkan karena beberapa alasan, seperti ketidaksesuaian dengan fokus penelitian dan artikel yang tidak dapat diakses.

Tahap berikutnya adalah penyaringan (screening). Pada tahap ini dilakukan penelaahan terhadap judul dan abstrak untuk memastikan keterkaitan artikel dengan topik *Cost Volume Profit Analysis* pada UMKM makanan ringan. Dari proses tersebut, sejumlah artikel tidak memenuhi kriteria sehingga dikeluarkan dari tahap selanjutnya." Hasil penyaringan menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil artikel yang dinilai lebih relevan untuk ditelaah lebih dalam. Memasuki tahap penilaian kelayakan (eligibility), artikel yang telah lolos penyaringan kemudian dibaca secara menyeluruh untuk menilai kesesuaiannya dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Dalam proses ini, beberapa artikel tidak

---

dapat diakses secara lengkap atau tidak memenuhi persyaratan metodologis, sehingga tidak disertakan dalam analisis akhir.

Tahap terakhir yaitu **inklusi (included)** menghasilkan 5 artikel yang dinyatakan layak untuk dianalisis dalam kajian sistematis. Artikel-artikel tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pembahasan mengenai penerapan analisis CVP pada UMKM makanan ringan. Proses penyaringan literatur pada penelitian ini dilaksanakan berdasarkan tahapan PRISMA secara sistematis dan terbuka, sehingga setiap langkahnya dapat dijelaskan serta dipertanggungjawabkan secara akademik.

Hasil penelitian pada UMKM Lemang Batok menunjukkan bahwa komposisi biaya usaha didominasi oleh biaya tetap sebesar Rp3.100.000 per bulan dan biaya variabel Rp415 per unit, sehingga fungsi biaya total dirumuskan sebagai  $TC = 3.100.000 + 415Q$ , yang menegaskan bahwa tingkat produksi memegang peranan penting dalam menutup biaya tetap dan mencapai efisiensi operasional (Zalukhu et al., 2025). Peningkatan jumlah produksi terbukti mampu menurunkan biaya rata-rata per unit, yang mencerminkan adanya skala ekonomi dan potensi peningkatan efisiensi pada UMKM makanan tradisional (Zalukhu et al., 2025). Selain itu, berdasarkan analisis Break-Even Point (BEP), diketahui bahwa ketika harga jual ditetapkan Rp30.000 per unit, usaha mencapai titik impas pada 105 unit dan akan semakin rendah jika harga jual meningkat, sehingga penetapan harga yang mempertimbangkan struktur biaya menjadi faktor penting untuk menekan risiko kerugian dan mendukung perencanaan laba yang lebih tepat (Zalukhu et al., 2025).

Hasil kajian pada UMKM Cilok Pak Dji menunjukkan bahwa penggunaan analisis Cost-Volume-Profit (CVP) mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai keterkaitan antara biaya, jumlah penjualan, dan perolehan laba, sehingga pelaku usaha dapat mengetahui margin kontribusi, menentukan titik impas, serta menetapkan target penjualan guna mencapai keuntungan yang diharapkan (Alfarisi & Bastomi, 2023). Penelitian tersebut menegaskan bahwa peningkatan volume penjualan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena biaya tetap dapat tertutupi dan setiap penjualan berikutnya memberikan kontribusi keuntungan, sementara perhitungan BEP membantu menetapkan batas minimum penjualan agar usaha terhindar dari kerugian serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan produksi, pengendalian biaya, dan penetapan harga yang lebih tepat (Alfarisi & Bastomi, 2023).

Berdasarkan hasil kajian terhadap UMKM Banana Nugget Raffi, penerapan metode Cost-Volume-Profit (CVP) memberikan pemahaman yang lebih terarah mengenai keterkaitan biaya, volume penjualan, serta laba, sehingga dapat dijadikan landasan dalam perencanaan profit usaha (Sari et al., 2023). Rasio margin kontribusi yang relatif stabil menunjukkan bahwa pendapatan penjualan mampu menutup biaya tetap sekaligus

---

---

menghasilkan laba yang mengalami peningkatan, meskipun kenaikan biaya menyebabkan nilai Break-Even Point ikut meningkat sehingga usaha harus mencapai volume penjualan yang lebih besar agar dapat mencapai kondisi titik impas (Sari et al., 2023). Selain itu, meningkatnya margin of safety mencerminkan tingkat keamanan usaha yang lebih baik terhadap risiko penurunan penjualan, sementara analisis leverage operasi menunjukkan adanya perubahan sensitivitas laba terhadap fluktuasi volume penjualan (Sari et al., 2023). Temuan ini mengindikasikan bahwa CVP memiliki fungsi yang lebih luas, yakni selain sebagai alat evaluasi, juga sebagai dasar dalam merumuskan keputusan strategis mengenai pengelolaan biaya, strategi harga, dan rencana pertumbuhan UMKM makanan ringan yang berkelanjutan (Sari et al., 2023).

Penelitian yang mengkaji penerapan analisis Cost Volume Profit (CVP) pada UMKM Madu Asy-Syifa menunjukkan total penjualan tahunan sebesar Rp311.000.000 dengan laba bersih Rp131.570.000, nilai Contribution Margin Ratio 53,6%, titik impas (Break Even Point) sebanyak 570 unit atau senilai Rp65.580.000, Margin of Safety Rp245.420.000, serta Degree of Operating Leverage 1,27, yang mengindikasikan bahwa penerapan CVP dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penentuan target penjualan dan pengendalian risiko kerugian (Hidayat, 2024).

Pada artikel terakhir, menunjukkan bahwa total penjualan UMKM Berkat Usaha selama Januari–Mei 2023 sebesar Rp27.100.000 dengan margin kontribusi Rp15.079.700 atau rasio 55,64%, yang berarti setiap Rp1 penjualan mampu memberikan kontribusi 55,64% untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba (Rahmi et al., 2023). Titik impas (Break Even Point) diperoleh sebesar Rp22.016.535 sehingga penjualan telah melampaui kondisi impas dan usaha berada pada posisi memperoleh keuntungan (Rahmi et al., 2023). Margin of safety sebesar Rp5.083.465 atau 18,76% menunjukkan batas aman penurunan penjualan sebelum perusahaan mengalami kerugian (Rahmi et al., 2023). Selain itu, nilai operating leverage sebesar 5,32 mengisyaratkan bahwa setiap pertumbuhan penjualan 1% berpotensi meningkatkan keuntungan hingga 5,32%. Oleh karena itu, guna mencapai target peningkatan laba sebesar 25% dalam periode lima bulan ke depan, diperlukan total penjualan sebesar Rp28.373.696 (Rahmi et al., 2023).

## **Discussion**

Hasil kajian melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) memperlihatkan bahwa penggunaan analisis Cost Volume Profit (CVP) pada UMKM makanan ringan memiliki relevansi yang kuat secara teoritis sekaligus aplikatif, khususnya dalam meningkatkan efektivitas keputusan bisnis. Perencanaan laba yang disusun berdasarkan analisis margin kontribusi diyakini mampu membantu perusahaan dalam merancang strategi keuntungan secara lebih akurat. Melalui pendekatan ini, manajemen memperoleh gambaran mengenai jumlah penjualan yang perlu dicapai, dasar dalam menetapkan harga

---

---

produk, serta kemampuan perusahaan dalam menutupi total biaya tetap yang timbul pada setiap proses produksi (Dewi et al., 2017).

Penetapan harga jual memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat penjualan suatu usaha, terutama di tengah persaingan pasar yang kian kompetitif. Oleh karena itu, proses penentuan harga harus dianalisis secara cermat dan menyeluruh agar menghasilkan harga yang selaras dengan tujuan serta strategi Perusahaan (Risdayani & Susilawati, 2024). Dengan memperhitungkan unsur biaya tetap dan biaya variabel, analisis perencanaan laba dapat membantu UMKM dalam menentukan harga jual yang tepat guna mencapai sasaran keuntungan. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan pelaku usaha untuk menilai kinerja keuangan serta melakukan evaluasi dan perbaikan apabila diperlukan melalui perbandingan antara rencana penjualan dan realisasinya (Rahmi et al., 2023).

Kondisi ini menegaskan urgensi penggunaan CVP, karena struktur biaya yang didominasi biaya variabel menjadikan volume penjualan sebagai faktor penentu dalam pencapaian keuntungan. Konsistensi hasil penelitian mengenai peran margin kontribusi, Break Even Point (BEP), dan Margin of Safety semakin menegaskan bahwa hubungan biaya–volume–laba merupakan landasan penting dalam perencanaan laba jangka pendek dan pengendalian biaya.

Dari sisi praktis, penerapan CVP membantu UMKM makanan ringan dalam menetapkan batas minimum penjualan, menentukan harga yang lebih tepat, serta mengantisipasi risiko penurunan permintaan melalui analisis Margin of Safety dan Degree of Operating Leverage. Dengan demikian, CVP tidak hanya dimanfaatkan untuk menentukan tingkat laba, melainkan juga menjadi sarana strategis dalam manajemen risiko dan upaya meningkatkan keunggulan kompetitif usaha. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara konsep CVP dan penerapannya di lapangan akibat keterbatasan pemahaman akuntansi serta pencatatan biaya yang belum memadai. “Oleh karena itu, diperlukan dukungan pelatihan dan pendampingan dari akademisi maupun pemerintah agar pemanfaatan CVP dapat dioptimalkan guna meningkatkan efisiensi, kestabilan laba, dan keberlanjutan UMKM makanan ringan.

## **Simpulan**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan bagi pengelolaan UMKM makanan ringan, khususnya dalam aspek perencanaan dan pengendalian keuangan. Penerapan analisis Cost Volume Profit (CVP) terbukti mampu membantu pelaku usaha memahami hubungan antara biaya, tingkat penjualan, dan laba secara lebih terstruktur. Melalui perhitungan margin kontribusi, titik impas, margin of safety, serta tingkat leverage operasi, pelaku usaha dapat menyusun strategi penetapan harga, menentukan target penjualan, dan mengantisipasi risiko penurunan permintaan dengan lebih matang. Dengan demikian, CVP tidak hanya berperan sebagai alat analisis keuangan, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha. Temuan ini sekaligus menegaskan pentingnya sistem pencatatan biaya yang rapi

---

---

dan konsisten agar informasi yang dihasilkan benar-benar dapat mendukung perhitungan dan evaluasi kinerja usaha. Untuk pengembangan penelitian di masa mendatang, disarankan dilakukan kajian berbasis data lapangan dengan melibatkan responden UMKM secara langsung guna memperoleh gambaran empiris yang lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan CVP terhadap peningkatan laba. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan objek maupun mengombinasikan CVP dengan pendekatan analisis lainnya agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi pengelolaan biaya dan perencanaan laba pada sektor UMKM makanan ringan.

### **Daftar Pustaka**

- Aftitah, F. N., K, J. L., Hasanah, K., Lailatul, N., Bina, U., & Informatika, S. (2025). *Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023 Pemerintah mendukung UMKM melalui program seperti Kredit Usaha Rakyat ( KUR ), meskipun penyalurannya tahun 2023 belum memenuhi target . UMKM kini terus*. 3, 32–43.
- Akmal, A. N., Maelasari, N., Ilmu, T., & Islam, P. (2025). *Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan : Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review ( SLR )*. 8.
- Alfarisi, M., & Bastomi, M. (2023). *Perencanaan Laba UMKM Cilok Pak Dji Merjosari Melalui Analisis Cost Volume Profit (CVP)*. 1(2), 67–72.
- Anisa, S., Sembiring, E. E., Surya, R. T., & Hutapea, R. S. (2025). *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Penjualan dan Laba Pada UMKM Bolu Susu Lembang Pak Bhabin*. 5(3), 302–313.
- Assa, R. L. (2011). *ANALISIS COST-VOLUME-PROFIT (CVP) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERENCANAAN LABA PADA PT. TROPICA COCOPRIMA*. 1(3), 591–601.
- Ayu, I., Alifah, D., Arbiawan, B., & Uluhiya, S. (2025). *Implementasi Perhitungan Cost Volume Profit ( CVP ) dalam Perencanaan Laba ( Studi Kasus Pada UMKM Kusnadi )*. 4(2), 61–71.
- Bogor, U. D., Barat, J., & Silaningsih, E. (2018). *PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH ( UMKM ) PRODUK OLAHAN MAKANAN RINGAN THE EFFECT OF MARKETING MIX TO CONSUMEN WILLINGNESS TO BUY IN MICRO SMALL MEDIUM ENTERPRISES ( MSME ) SNACKS PRODUCT MATERI DAN METODE*. 9, 144–158.
- Dewi, D. R. R., Wibowo, S. B., & Sulistyowati, N. W. (2017). *Analisis hubungan margin kontribusi sebagai alat bantu perencanaan laba pada industri gamelan margo laras kauman magetan periode 2014-2016*. September, 179–193.
- Hanum, F. A., Fahriani, D., Ekonomi, F., Nahdlatul, U., & Sidoarjo, U. (2025). *PERAN DYNAMIC CAPABILITY DALAM MENGOPTIMALKAN ANALISIS COST VOLUME*
-



---

) pada Perencanaan Laba di Alma Network Solution Cost-Volume-Profit ( CVP ). Analisis CVP merupakan alat analisis yang menyoroti hubungan. 6(2015).

Wiraspanggi, E., Veri, J., Artikel, I., Daya, M. S., Keputusan, P., & Wiraspanggi, E. (2025). SYSTEMATIK LITERATUR REVIEW DENGAN METODE PRISMA : INTEGRITAS FUNGSI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INSTRUMEN PENGAMBILAN. 4(3), 819–836.

Witara, K. (2025). Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja dan Produktivitas : Systematic Literature Review ( SLR ) Ketut Witara. 3.

Zalukhu, R. S., Hutauruk, R. P. S., Collyn, D., & Hutabarat, M. I. (2025). Analisis Perilaku Biaya dan Penerapan Cost-Volume-Profit (CVP) pada UMKM Lemang Batok di Kota Tebing Tinggi. 4(2), 86–93.

---